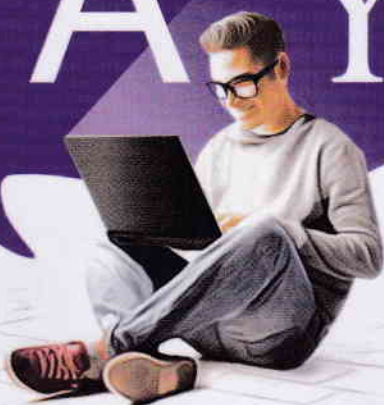


LATIF AMRULLAH

SLANG BAHASA INGGRIS DI DUNIA MAYA



Gadjah Mada University Press

SLANG BAHASA INGGRIS DI DUNIA MAYA

Penulis:

Latif Amrullah

Pemeriksa aksara:

Utari

Desain sampul:

Pram's

Tata letak isi:

Sambayun

Diterbitkan dan dicetak oleh:

Gajah Mada University Press

Anggota IKAPI

Ukuran: 15,5 X 23 cm; xii + 128 hlm

ISBN: 978-602-386-268-9

160107-B1E

Redaksi:

Jl. Grafika No. 1, Bulaksumur

Yogyakarta, 55281

Telp./Fax.: (0274) 561037

gmupress@ugm.ac.id | ugmpress.ugm.ac.id

Cetakan pertama: Desember 2017

2544.234.12.17

Hak Penerbitan © 2017 Gajah Mada University Press

Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun, baik cetak, photoprint, microfilm, dan sebagainya.

KATA PENGANTAR

Banyak variasi bahasa yang berkembang di masyarakat, yang mana variasi ini bisa didasarkan pada variasi pengguna dan variasi penggunaan. Ada juga variasi bahasa berdasarkan wilayah geografi, gender, jenis pekerjaan, dan sebagainya. Salah satu variasi bahasa yang muncul di masyarakat adalah variasi bahasa slang. Variasi bahasa ini cenderung digunakan oleh para remaja sebagai bentuk rasa keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat umum. Variasi bahasa ini ternyata tidak hanya berkembang di lingkungan masyarakat tertentu, tapi telah merambah di dunia maya seiring kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat.

Berangkat dari fenomena sosial kebahasaan yang berkembang tersebut, maka penulis bermaksud untuk menjelaskan fakta kebahasaan dari bahasa slang dalam dunia internet. Dikarenakan banyaknya bahasa slang di internet, maka buku ini hanya akan membahas slang bahasa Inggris dengan mengambil salah satu situs lelucon, yakni *9gag.com*. Penulis memiliki keyakinan bahwa situs lelucon di internet memiliki pengaruh yang kuat dalam pembentukan dan penyebaran bahasa slang.

Buku ini disajikan dalam beberapa bagian yang membahas bahasa slang secara jelas. Pada dua bagian awal akan dijelaskan perihal pengantar dan teori-teori yang berkaitan dengan slang. Bagian berikutnya, berturut-turut, akan membahas tentang bentuk-bentuk slang, proses pembentukan slang, fungsi slang di masyarakat, makna slang, serta epilog. Pada bagian lampir akan disajikan glosarium slang yang ditemukan dalam internet. Penulis berharap bahwa buku ini dapat bermanfaat bagi para ahli bahasa maupun masyarakat umum dan menjadi sumbangan dalam perkembangan bahasa dan ilmu bahasa.

Tulungagung, Januari 2015

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama penulis panjatkan rasa kesyukuran atas nikmat dan barokah Allah Swt. karena dapat menyelesaikan buku ini setelah melewati proses pengamatan dan penelitian yang cukup lama. Buku yang berjudul *Slang Bahasa Inggris di Dunia Maya* ini merupakan hasil penyusunan tesis dengan judul “Slang Dalam Situs *9gag.com*: Suatu Kajian Sociolinguistik”. Penulis haturkan rasa terima kasih kepada pembimbing tesis Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, M.A. yang sekaligus sebagai Ketua Pengelola Program Studi Linguistik FIB UGM. Beliau telah membukakan pemahaman penulis perihal seluk-beluk sociolinguistik. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen-dosen di Jurusan Sastra Inggris FIB UGM (Dr. Sharifah Hanidar, M.Ed., Dr. Aris Munandar, M.Hum., Dr. Fx. Nadar, M.A., Rio Rini Diah Moehkardi, M.A.) dan Program Studi Linguistik FIB UGM (Prof. Dr. Soepomo Poedjosudarmo, M.A., Prof. Marsono, Prof. Dr. Lasiyo, M.A., Dr. Suhandono, M.A., Dr. Inyo Yos Fernandez, Dr. Amir Ma'ruf, M.A.) yang telah mengenalkan ilmu linguistik.

Penulis juga menghaturkan ucapan terima kasih kepada Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku rektor IAIN Tulungagung dan Dr. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag. selaku dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di mana penulis mengabdikan ilmu bagi bangsa. Terakhir, penulis ucapkan rasa terima kasih tak terhingga kepada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk mempublikasikan tesis ini menjadi buku sebagai bagian dari program Hibah Penulisan Buku yang bekerja sama dengan Gama Press. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan buku ini.

Latif Amrullah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I BAHASA DI MASYARAKAT.....	1
A. Slang di Internet.....	3
B. Penelitian Tentang Slang.....	7
C. Sistematika Penyajian.....	9
BAB II VARIASI BAHASA.....	11
A. Variasi Bahasa.....	11
B. Slang.....	14
C. Bahasa dan Sosial.....	16
D. Komunitas Bahasa	17
BAB III BENTUK-BENTUK SLANG BAHASA INGGRIS	19
A. Slang Berbentuk Kata.....	19
B. Slang Berbentuk Frasa	37
C. Slang Berbentuk Kalimat.....	41
BAB IV PROSES PEMBENTUKAN SLANG	46
A. Akronim	46
B. <i>Blending</i>	49
C. Pemenggalan	51
D. Proses Zero.....	52
E. Onomatope	55
F. Pelafalan Bentuk	57
G. Pinjaman Bahasa Lain	58
H. Kemiripan Bunyi	59
I. Substitusi Fonem	61
J. Penciptaan Bentuk Baru.....	62

BAB V	HUBUNGAN MAKNA DAN PERUBAHAN MAKNA SLANG	64
	A. Sinonim	65
	B. Homonim	68
	C. Polisemi	71
	D. Metafora	74
	E. Eufemisme	77
BAB VI	FUNGSI-FUNGSI PEMAKAIAAN SLANG	80
	A. Slang untuk Kejenakaan	80
	B. Slang agar Berbeda dari yang Lain	83
	C. Slang untuk Menarik Perhatian	85
	D. Slang untuk Memperkaya Bahasa dan Kosakata	87
	E. Slang agar Padat dan Konkret	89
	F. Slang untuk Memperhalus Kata	91
	G. Slang untuk Keakraban/Keintiman	92
	H. Slang untuk Kerahasiaan	94
	I. Slang untuk Mengejek	96
	J. Slang untuk Memuji	98
BAB VII	PENGARUH FAKTOR-FAKTOR SOSIAL	100
	A. <i>Setting and Scene</i>	100
	B. <i>Participants</i>	101
	C. <i>Ends</i>	101
	D. <i>Act Sequence</i>	103
	E. <i>Key</i>	103
	F. <i>Instrumentalities</i>	104
	G. <i>Norms of Interaction and Interpretation</i>	104
	H. <i>Genres</i>	105
BAB VIII	EPILOG	106
	DAFTAR PUSTAKA	109
	DAFTAR MAKNA SLANG	113
	TENTANG PENULIS	129



BAB I

BAHASA DI MASYARAKAT

Manusia memiliki kedudukan sebagai makhluk individu serta makhluk sosial, dimana dia selalu berinteraksi dengan manusia yang lain dalam kelompoknya. Di dalam berinteraksi tersebut, mereka membutuhkan alat komunikasi yang telah disepakati penggunaannya oleh sekelompok masyarakat. Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan salah satu ciri dasar manusia yang membedakannya dengan makhluk lainnya. Dengan bahasa tersebut, memungkinkan mereka untuk berkomunikasi, menyampaikan ide, gagasan, pemikiran, perasaan, pengetahuan, atau pengalaman. Seperti halnya koin yang memiliki dua mata sisi, bahasa memiliki dua sisi yang berseberangan, yakni ekspresi dan isi, yang keduanya merupakan hal yang penting dalam berkomunikasi (Finnegan, 1992:3). Sedemikian penting keberadaan bahasa tersebut sehingga membuat manusia tidak dapat lepas dari pemakaian bahasa.

Seperti diketahui bahwa linguistik mempunyai berbagai cabang, mulai dari fonetik sebagai cabang yang terkecil hingga analisis wacana sebagai satuan kebahasaan yang terbesar dan berbagai penerapan linguistik dalam bidang yang lainnya. Salah satu cabang diantaranya adalah sosiolinguistik. Bahasa yang digunakan di masyarakat beserta kompleksitasnya menjadi bahan kajian dari sosiolinguistik. Menurut Trudgill (1978:32-33), sosiolinguistik merupakan bagian dari linguistik yang memberi perhatian pada bahasa sebagai fenomena sosial dan budaya. Selain itu, bahasa yang digunakan di dalam masyarakat ternyata berbeda-beda dan hal ini disebabkan oleh faktor sosial kemasyarakatan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Chaer (2010:2), bahwa sosiolinguistik merupakan ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Sebagai gabungan dari dua ilmu, maka pendekatan linguistik saja tidak mencukupi. Oleh karena itu peran sosiologi pun perlu untuk diperhatikan agar terwujud pemahaman yang lebih menyeluruh.

BAB II

VARIASI BAHASA

A. VARIASI BAHASA

Bahasa yang digunakan dalam suatu kelompok sosial masyarakat satu dengan yang lainnya berbeda dikarenakan adanya kelompok-kelompok sosial yang memiliki kecenderungan untuk menggunakan bahasa yang mereka anggap sesuai dengan konteks sosial. Kecenderungan ini lebih disebabkan karena masyarakat mengikuti kaidah-kaidah sosial yang beraneka ragam. Bahasa yang digunakan oleh masyarakat penutur bahasa memiliki berbagai keragaman bentuk serta fungsi. Adanya keragaman ini menunjukkan bahwa bahasa memiliki variasi-variasi tertentu. Keragaman bentuk menunjukkan bahwa bahasa tersebut senantiasa berubah mengikuti perkembangan penggunaan bahasa di masyarakat. Variasi ini sebagai akibat dari aktivitas interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat penutur bahasa yang majemuk.

Keragaman fungsi bahasa lebih ditekankan pada situasi pemakaiannya, yakni dalam situasi resmi atau tidak resmi. Di dalam situasi resmi, bahasa yang digunakan oleh penutur harus berbentuk bahasa baku, baik dalam lisan ataupun tulisan. Hal ini didorong oleh suasana keresmian peristiwa tutur yang menuntut adanya bahasa resmi. Sedangkan dalam situasi tidak resmi, bahasa yang digunakan cenderung berupa bahasa tidak baku. Asalkan lawan tutur memahami apa yang diutarakan, maka tujuan dari komunikasi telah tercapai. Sebagai contoh, seseorang yang sedang menyampaikan pidato pasti menggunakan bahasa baku. Ketika orang tersebut sedang bercakap-cakap di rumah dengan keluarga, maka dia mengganti dengan ragam bahasa tidak baku. Pemakaian variasi bahasa tidak resmi pada tataran komunikasi lisan dan tulisan menjadikan slang banyak bermunculan.

BAB III

BENTUK-BENTUK SLANG BAHASA INGGRIS

Pada bagian terdahulu telah disebutkan bahwa slang yang dimaksud dalam buku ini berbentuk ungkapan-ungkapan yang berupa kata, baik kata dasar atau kata turunan, frasa, klausa maupun kalimat dalam ragam bahasa non-baku yang digunakan oleh para pengguna situs. Perlu dicatat bahwa, meskipun situs ini berada di Amerika Serikat, para pengguna dan pengunjung situs ini sebagian besar adalah remaja yang tidak terbatas pada satu wilayah geografis Amerika Serikat saja, melainkan dari seluruh penjuru dunia dapat mengakses situs ini yang didasarkan pada peringkat popularitasnya.

Secara gramatikal, satuan kebahasaan SS9 dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri morfologis yang meliputi bentuk dasar dan bentuk turunan. Sedangkan secara sintaksis, slang ini dapat berbentuk frasa, klausa, atau kalimat. Hal ini didukung oleh pendapat Ramlan (2001:124) bahwa satuan kata dan morfem termasuk dalam bidang morfologi, sedangkan wacana hingga satuan frasa dibicarakan dalam ranah sintaksis. Atas dasar pembagian ini, pemerian bentuk-bentuk gramatikal SS9 ini dapat dijelaskan dengan memperhatikan kedua bidang tersebut.

A. SLANG BERBENTUK KATA

Secara morfologis, slang yang berbentuk kata dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu slang yang berupa kata dasar dan slang yang berupa kata turunan. SS9 yang berbentuk kata dasar banyak dijumpai dalam buku ini dan dalam penyajiannya dapat dikelompokkan menurut jenisnya. Sedangkan SS9 yang berbentuk kata turunan dapat dijelaskan menurut proses morfologisnya seperti proses afiksasi, pemajemukan, dan reduplikasi. Penjelasan lebih lanjut mengenai bentuk-bentuk slang tersebut dapat dilihat pada pembahasan berikut ini.

BAB IV

PROSES PEMBENTUKAN SLANG

Secara umum, pembentukan slang berawal dari kata-kata umum yang diubah melalui seperangkat kaidah tertentu sehingga bentuk awalnya terkadang sulit untuk dikenali. Selain itu ada juga slang yang tidak mengalami perubahan bentuk dari bentuk aslinya, namun justru mengalami perubahan makna. Perubahan makna dari slang tersebut cenderung bebas atau manasuka, siapa pun boleh memberikan makna asalkan makna tersebut saling dibagi dengan pengguna slang yang lain. Kebebasan ini merupakan hasil dari pengalaman linguistik seseorang dalam proses pemerolehan bahasa. Sebagaimana yang telah disampaikan pada bab pendahuluan, Crystal memaparkan beberapa cara pembentukan slang. Berikut ini beberapa pola pembentukan tersebut yang terdapat dalam situs 9gag, antara lain akronim, *blending*, penggalan atau *word clipping*, derivasi kosong, onomatope, pelafalan bentuk, pinjaman bahasa lain, kemiripan bunyi, substitusi fonem, serta penciptaan slang baru.

A. AKRONIM

Akronim adalah kependekan yang berupa penggabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis atau dilafalkan sebagai kata sesuai kaidah fonotaktik bahasa yang bersangkutan (Kridalaksana, 2011:4). Selain itu, Quirk dan Greenbaum (1976:449) memaparkan bahwa akronim adalah kata yang dibentuk dari huruf awal atau bagian yang lebih besar dari rangkaian kata-kata. Akronim dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni akronim yang diucapkan sebagai rangkaian huruf atau alfabetisme serta akronim yang diucapkan sebagai kata. Dalam situs 9gag terdapat beberapa kata yang terbentuk melalui proses akronim seperti di bawah ini.

BAB V

HUBUNGAN MAKNA DAN PERUBAHAN MAKNA SLANG

Semantik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari segala sesuatu tentang makna, bagaimana makna tersebut dikodifikasi dalam bahasa sebagai pembeda dari apa maksud penutur dengan ucapannya ketika menggunakan bahasa tersebut (Kramsch, 1998:131). Kedudukan cabang semantik berbeda dari morfologi maupun sintaksis di dalam kaitannya dengan ilmu linguistik. Morfologi dan sintaksis berada pada tataran gramatika bahasa, sedangkan semantik berada di luar aspek tata bahasa. Terkait dengan makna, semantik tidak hanya membahas makna kata, melainkan juga membahas tentang makna satuan lingual yang lain seperti frasa, klausa, kalimat, paragraf, maupun wacana. Oleh karena itu semantik dibagi menjadi dua cabang, yakni semantik gramatikal yang membahas peran dan kategori sintaksis, serta semantik leksikal yang membahas makna leksikon itu sendiri (Verhaar, 2004:386). Sebagai ilmu makna, semantik tidak berbicara sebatas makna saja, melainkan juga membahas asal mula suatu makna, perkembangan makna, serta alasan mengapa dapat terjadi perubahan makna di dalam perjalanan perkembangan bahasa.

Sistem linguistik pada setiap bahasa pada dasarnya terdiri atas dua unsur yang saling terkait, sebagaimana yang diungkapkan oleh Saussure, yakni yang diartikan (*signified*) dan yang mengartikan (*signifier*) (Chaer, 1995:29). Maksud dari *signified* adalah unsur makna dari satuan lingual tersebut, sedangkan *signifier* merupakan bunyi-bunyi yang terbentuk dari satuan fonem bahasa yang bersangkutan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa satuan linguistik terdiri atas unsur bunyi dan unsur makna yang keduanya dikelompokkan ke dalam satuan dalam-bahasa atau intralingual dan keduanya merujuk pada satu referen tertentu yang merupakan satuan luar-bahasa atau ekstralingual. Satuan dalam-bahasa dan satuan luar-bahasa harus diakui keberadaannya oleh masyarakat dan

BAB VI

FUNGSI-FUNGSI PEMAKAIAN SLANG

Slang merupakan salah satu ragam bahasa intim yang bersifat pribadi, eksklusif, rahasia, jenaka. Slang memiliki fungsi interaksional, yaitu fungsi yang berorientasi pada penutur dan lawan tutur yang memiliki tujuan tertentu seperti memelihara hubungan antar anggota, mempererat persatuan dan solidaritas, dan sebagainya. Slang tidak serta merta muncul begitu saja, tetapi melalui proses-proses tertentu sehingga penutur dan lawan tutur dapat saling memahami maksudnya. Penggunaan slang juga tidak sembarangan karena slang memiliki fungsi-fungsi tertentu dan perbedaan penggunaannya di dalam proses komunikasi.

Sebagaimana diungkapkan oleh Partridge (1954:6-7), bahwa slang memiliki 15 fungsi, antara lain: (1) untuk kejenakaan, (2) karena kreativitas penggunaannya, (3) agar berbeda dari yang lain, (4) untuk keindahan, (5) untuk menarik perhatian, (6) agar terhindar dari kata-kata klise, (7) untuk memperkaya bahasa dan kosakata, (8) agar padat dan konkret, (9a) memperhalus kata, (9b) mengurangi percakapan yang berlebihan, (9c) untuk meringankan tragedi atau duka, (10) untuk berbicara kepada orang yang berbeda kelas sosialnya, (11) untuk mempermudah hubungan sosial, (12) untuk keakraban/keintiman, (13) untuk pengakuan sebagai anggota kelompok bagi penggunaannya, (14) untuk menunjukkan perbedaan antar kelompok, dan (15) untuk kerahasiaan. Tidak semua fungsi slang tersebut ada dalam data SS9, bahkan beberapa slang membentuk fungsinya sendiri dalam komunikasi.

A. SLANG UNTUK KEJENAKAAN

Salah satu fungsi slang yang paling mudah diamati adalah untuk kejenakaan. Sesuatu yang jenaka akan mendatangkan tawa dan gembira bagi para penggunaannya. Untuk menimbulkan kesan jenaka, kadang dipergunakan

BAB VII

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR SOSIAL

Analisis sosiolinguistik mencakup dua hal, yakni permasalahan linguistik serta kaitan bahasa dengan aspek sosial. Dalam kaitannya dengan permasalahan linguistik, buku ini telah membahasnya pada bab terdahulu, mulai dari bentuk-bentuk slang, proses pembentukan slang, hubungan dan perubahan makna, serta fungsi-fungsi slang. Sedangkan kaitan antara bahasa dengan aspek sosial akan dibahas pada bab ini. Pembahasan pada bab ini sangat penting karena dapat memberi pemahaman slang secara menyeluruh. Oleh karena itu, pembahasan mengenai linguistik dalam kajian sosiolinguistik tidak dapat lepas dari keterkaitannya dengan faktor-faktor sosial yang merupakan bagian dari unsur ekstralinguistik. Faktor sosial merupakan komponen tindak tutur yang dapat dijelaskan satu-persatu sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh Hymes (1989:53-62) dengan mnemonik etnografi komunikasi SPEAKING.

A. *SETTING AND SCENE*

Setting merujuk pada waktu dan tempat di mana tuturan terjadi dan secara umum terkait dengan kondisi fisik. Slang dalam situs 9gag yang muncul dalam percakapan mengambil latar belakang waktu yang tidak tentu. Hal ini disebabkan setiap orang dapat mengakses situs ini 24 jam dari seluruh belahan dunia sehingga waktu tidak menjadi batasan. Namun, terdapat kecenderungan bahwa pengunjung situs ini memberikan komentar hanya pada beberapa kiriman (*posting*) yang menjadi *What's Hot* atau kiriman yang sering dibicarakan sekitar satu bulan sejak kiriman tersebut diunggah ke situs 9gag.

Scene mengandung pengertian tentang latar belakang kondisi psikologis yang abstrak atau pengertian budaya dari adegan tertentu. Situasi budaya yang terkandung dalam situs 9gag sangat beragam karena setiap pengguna dapat mengunggah kiriman apapun sesuai dengan budaya mereka masing-masing,

BAB VIII

EPILOG

Slang merupakan bahasa informal yang rahasia, jenaka, dan berubah-ubah. Penggunaan slang dalam situs 9gag memiliki beberapa ciri khas yang menyebabkannya berbeda dari slang yang ada pada komunitas internet atau bahasa komunitas dalam masyarakat. Buku ini mengambil data dari situs *9gag.com* yang merupakan situs lelucon yang berisi kiriman foto atau video dari para penggunanya.

Berdasarkan pemaparan hasil analisis, ternyata diperoleh sejumlah kesimpulan mengenai slang dalam situs *9gag.com*. Yang pertama, berdasarkan bentuk dan proses pembentukannya, SS9 memiliki bentuk kata, frasa, serta kalimat. Slang berbentuk kata meliputi kata dasar nomina, verba, ajektif, dan interjeksi. Slang berbentuk kata turunan berupa kata berafiks, kata majemuk, dan reduplikasi. Slang berbentuk frasa berupa frasa nomina, frasa verba, serta frasa ajektif. Selanjutnya, slang berbentuk kalimat dapat berbentuk kalimat lengkap dan kalimat tidak lengkap. Dari proses pembentukan slang, terdapat kecenderungan bahwa penutur berusaha untuk menggabungkan dua kata sehingga menjadi slang baru, walau terkadang proses ini melanggar kaidah tata bahasa standar. Pembentukan ini dilakukan dengan tujuan agar slang tersebut menimbulkan humor dan juga agar padat. Selain itu, adanya bentuk reduplikasi dalam slang menunjukkan bahwa komunitas ini berusaha untuk keluar dari kaidah tata bahasa baku agar mereka memiliki ciri khas sebagai sebuah komunitas di dunia maya.

Kedua, relasi makna dan perubahan makna yang ditemukan berupa sinonim, homonim, polisemi, metafora, dan eufemisme. Beberapa kata pada awalnya hanya memiliki satu arti, namun perkembangan penggunaan bahasa mendorong penutur memberikan makna lain pada kata tertentu yang didasarkan pada kesamaan komponen makna. Selain itu, eufemisme menjadi hal yang sangat penting di dalam slang. Banyak slang yang merujuk pada kata makian dan kata kasar. Agar tidak menjatuhkan muka lawan tutur dan terdengar tabu

DAFTAR PUSTAKA

- Akmajian, Adrian., Richard A. Demers, Ann K. Farmer, Robert M. Harnish. 2001. *Linguistics: An Introduction to Language and Communication*. Edisi Ke-3, Massachusetts: MIT Press.
- Allan, Keith dan Kate Burridge. 2007. *Forbidden Words: Taboo and The Censoring of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Alwasilah, A. Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Bauer, Laurie. 1988. *Introducing Linguistic Morphology*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Bloomfield, Leonard. 1933. *Language*. London: George Allen&Unwin Ltd.
- Booij, Geert. 2007. *The Grammar of Words: An Introduction to Morphology*. Edisi Ke-2, Oxford: Oxford University Press.
- Buchel, Bc. Branislav. 2012. "Internet Memes as Means of Communication". Tesis. Brno: Universitatis Masarykianae.
- Chaer, Abdul. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Bandung: Rineka Cipta.
- Chambers, J.K. 2001. *Sociolinguistic Theory: Linguistic Variation and Its Social Significance*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Cruse, D.A. 1990. "Language, Meaning, and Sense: Semantics". Dalam N.E. Collinge, Ed. *An Encyclopaedia of Language*. Hal. 76-93. London: Routledge Taylor&Francis.
- Crystal, David. 1993. *The Cambridge Encyclopedia of Language*. New York: Cambridge University Press.

SLANG BAHASA INGGRIS DI DUNIA MAYA

Buku ini bermaksud untuk memberi gambaran dan penjelasan secara mendalam mengenai keberadaan slang atau bahasa gaul di dunia maya. Keberadaan slang terus-menerus diteliti, mengingat slang selalu berubah seiring perkembangan budaya dan teknologi, terutama perubahan komunikasi yang cepat. Pada dasarnya, slang merupakan bentuk kreatif bahasa dari penutur yang memiliki maksud tertentu dalam penggunaannya. Bentuk variasi ini cenderung berubah-ubah sesuai keinginan penutur dan tidak dibatasi oleh norma yang ada di masyarakat. Walau terkesan sederhana, slang memiliki banyak dimensi kajian di dalamnya. Secara umum, mempelajari slang dapat dilihat dari bentuk-bentuknya, proses pembentukan slang, hubungan makna slang dengan dunia luar, fungsi pemakaian slang, serta pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan slang tersebut. Kajian slang secara umum mengambil data dari percakapan langsung di masyarakat. Karena perkembangan teknologi yang sangat pesat dan membuat dunia tapal batas, maka internet tidak dapat dikesampingkan. Keberadaan slang di dunia maya memang tidak terlihat, tetapi faktanya banyak slang dipakai oleh masyarakat, khususnya di Indonesia. Slang seperti *mainstream* atau *bro* bukan lagi menjadi hal yang aneh di masyarakat terutama anak muda. Oleh karena itu, buku *Slang Bahasa Inggris di Dunia Maya* ini kiranya akan sangat bermanfaat bagi peminat, pemerhati linguistik, akademisi, serta masyarakat umum.



Gadjah Mada University Press

Jl. Grafika No. 1, Kampus UGM, Yogyakarta 55281
Telp./Fax.: +62 274 561037, Mobile/WA: 081 228 47 8888
@ugmpress @ugmpress @ugmpress.ugm.ac.id

ISBN 978-979-420-937-0



9 789794 209370